

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang meliputi beberapa komponen yang saling berkaitan. Adapun komponen tersebut meliputi diantaranya adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Membaca adalah keterampilan yang produktif, karena setelah orang mendapatkan informasi, orang dapat mengirimkan informasi kepada orang lain. Peserta didik harus dapat menemukan makna yang merupakan tujuan dari teks. maka membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis.

Dengan demikian, membaca berarti memahami teks bacaan baik secara

literal, interpretatif, kritis maupun kreatif. Adapun tujuan utama dalam melakukan suatu kegiatan membaca adalah untuk memperoleh suatu informasi, memahami arti dan makna bacaan serta dapat memahami intensi atau maksud dari penulis.<sup>1</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca<sup>2</sup>

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Semakin baik kemampuan siswa dalam membaca maka akan semakin baik pula prestasi akademiknya, begitupun sebaliknya, semakin rendah kemampuan membacanya, maka semakin rendah pula prestasi akademiknya. Membaca memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan maupun sosial. Membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara teliti untuk mendapatkan pemahaman isi dan informasi dalam teks bacaan.<sup>3</sup> Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut terus memacu daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas pengetahuannya. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan dan digunakan

---

<sup>1</sup> Siti sulistyani Pamuji, *Keterampilan Berbahasa* (Yogyakarta: Guepedua, 2021), hlm. 21-22.

<sup>2</sup> Elvi Susanti, *Keterampilan membaca*, (Bogor: IN MEDIA, 2022), hlm. 04

<sup>3</sup> Muh. Irfan & Nur Islamiati, "Pengaruh Media Komik terhadap Keterampilan Membaca Cerpen" *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Volume 7, Nomor 1 (2021), 125

oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Akhir-akhir ini minat membaca para siswa semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya media komunikasi yang memberikan informasi baru tanpa membaca sehingga tanpa membaca pun siswa dapat memperoleh informasi baru, misalnya media audio visual atau televisi. Selain itu minat membaca para peserta didik juga dipengaruhi oleh kurangnya upaya kongkret dari guru untuk mendorong siswa agar mencintai membaca dan selalu berkompentensi dalam dunia membaca.<sup>4</sup>

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk sekolah dasar dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.<sup>5</sup> Penggunaan media pembelajaran tentunya menjadi sebuah keharusan bagi setiap guru dalam menyampaikan materi agar siswa mudah dalam memahami materi tersebut, maka dari itu guru dituntut untuk pandai-pandai memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar, media memiliki peranan penting dalam menyalurkan berbagai informasi terhadap siswa, kesesuaian media dengan materi dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

---

<sup>4</sup> Jufri Ahmat, "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Cerita di Kelas V Sekolah Dasar", *JPGSD*, Volume 01, Nomor 02 (2013), 2

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2012), hlm 157

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Kelebihan komik diantaranya: sifatnya konkrit, lebih realistik dibandingkan dengan media verbal; dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua; tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya; serta menjadi media yang menarik bagi yang membaca. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari *strip* dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri. Buku-buku komik dapat dipergunakan secara efektif oleh guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan keterampilan, membaca dan memperluas minat baca.<sup>6</sup>

Komik merupakan cerita bergambar yang terdiri dari teks bacaan serta dialog singkat. Hal tersebut tentu akan memudahkan pembaca dalam memahami suatu cerita. Penggunaan media komik dalam proses belajar dengan peserta didik tentu akan lebih menarik minat peserta didik dan komik memiliki sifat yang sederhana. Komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat. dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi

---

<sup>6</sup> Marlinasari, dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid di Kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin”, Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia, Volume 1, Nomor 1 (Mei, 2018),31

untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>7</sup> Pada umumnya orang membaca komik sebagai hiburan semata, akan tetapi karena semakin luasnya popularitas komik telah mendorong banyak guru bereksperimen dengan medium ini untuk maksud pembelajaran. Penggunaan media komik dalam proses belajar dengan peserta didik tentu akan lebih menarik minat peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Saat ini komik merupakan bahan bacaan yang digemari banyak orang, mulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa, komik memberikan kemudahan bagi para pembaca, adanya gambar yang ada di dalam komik memberikan daya tarik tersendiri bagi para pembaca, serta memberikan kemudahan dalam memahami isi bacaan tersebut karena untuk memahami komik pembaca dapat terbantu dengan gambar yang ada di dalam komik itu sendiri. Siswa yang kurang berminat dalam kegiatan membaca dapat lebih bersemangat untuk membaca ketika melihat bentuk fisik dari komik, dan siswa yang kesulitan dalam memahami sebuah isi bacaan dan terbantu dengan adanya gambar yang ada dalam komik.

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan dapat diketahui beberapa masalah yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung terhadap penggunaan media pembelajaran, minimnya minat siswa dalam belajar membaca karena media yang digunakan kurang menarik sehingga pembelajaran terkesan membosankan bagi siswa. Adapun masalah-

---

<sup>7</sup>Aan P, Ines S, "Systematic Literature Review: *Media Komik dalam Pembelajaran Matematika*", *MATHEMA JOURNAL*, Volume 3, Nomor 1 (Januari, 2021), 31.

masalah diatas terjadi di Kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan, seharusnya pada Kelas 2 keterampilan membaca siswa sudah matang, mulai dari menelaah, memahami teks atau isi bacaan serta maksud dari teks tersebut. berbeda dengan kelas 2 dan 2 yang masih dalam tahap belajar mengeja kata, hal tersebut menjadi alasan peneliti kenapa mengambil objek penelitian di Kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan.<sup>8</sup>

Dari konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi pra penelitian di kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan pada tanggal 13 Juli 2013

2 di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Pagagan 2 Pademawu Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang analisis keterampilan membaca melalui media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teori atau proposisi untuk menambah wawasan khasanah keilmuan dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
  - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang analisis keterampilan membaca melalui media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi kepala sekolah dan semua guru dalam wilayah Kabupaten Pamekasan dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak terkait dan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **E. Definisi Istilah**

Agar pembaca lebih mudah dalam memahami beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini perlu kiranya didefinisikan dan dijelaskan istilah-istilah tersebut agar pembaca memiliki pemahaman sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. penerapan merupakan suatu perbuatan untuk mempraktikkan suatu metode pada sebuah objek guna mencapai tujuan tertentu yang telah tersusun dan terencana.
2. Keterampilan adalah suatu kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial.
3. Membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.
4. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.
5. Komik adalah sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter



dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembacanya.

Dari definisi istilah diatas dapat dikatakan bahwa penerapan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah merupakan keberhasilan dan pencapaian kompetensi membaca siswa melalui penggunaan media komik dalam pembelajaran.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada kajian terdahulu ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengadakan pendekatan dan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam upaya Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini tentang penerapan metode komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan tema penelitian diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu;

1. Kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Nurul Rizqiyah, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media

Komik Cerita Anak Sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Anak Siswa Kelas VII SMP“ Yang Memfokuskan pada permasalahan yaitu: untuk mengetahui bagaimana karakteristik pengembangan media komik dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

2. Kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Nanda Riskilah dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Media Komuk Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur”. Yang memfokuskan pada satu permasalahan yaitu; untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media komik<sup>10</sup>
3. Kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Brenda Crhistina Putri, dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Yogyakarta”. Yang memfokuskan pada satu permasalahan yaitu: perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik<sup>11</sup>

Dari kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan-perbedaan yang cukup signifikan, baik dari fokus penelitian maupun objek penelitian. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih ditekankan

---

<sup>9</sup> Nurul Rizqiah, *Pengembangan Media Komik Cerita Anak Sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Anak Siswa Kelas VII SMP*, Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, 2009.

<sup>10</sup> Nanda Riskilah, *Penggunaan Media Komuk Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN MERTO, 2019.

<sup>11</sup> Brenda Crhistina Putri, *Keefektifan Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

pada aspek penggunaan metode komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran, sejauh mana efektifitas penggunaan media komik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.